

**PENGARUH PEMANFAATAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH DI KOTA SOLOK**

(Studi pada SKPD Kota Solok)

ARTIKEL



Oleh:

IRINE CHINTYA

2010/56336

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH DI KOTA SOLOK
(Studi pada SKPD Kota Solok)**

Oleh:

IRINE CHINTYA
56336/2010

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi/tesis untuk persyaratan wisuda periode Maret 2015 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, Februari 2015

Pembimbing I



Herlina Helmy, SE, M.Sc, Ak
NIP. 19800327 200501 2 002

Pembimbing II



Mayar Afriyenti, SE, M.Sc
NIP. 19840113 200912 2 005

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DI KOTA SOLOK
(Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Solok)**

IRINE CHINTYA

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Kota Solok. Penelitian ini dilakukan pada 27 Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Solok. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Teknik pengumpulan data dengan teknik survai dengan menyebarkan kuesioner kepada masing masing pimpinan SKPD dan kepal bagian keuangan pada setiap SKPD. Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS (Statistical Product and Service Solution).

Pengujian data yang digunakan untuk regresi linear berganda adalah uji kualitas data dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Instansi Pemerintah dengan nilai koefisien regresi sebesar 3,676 dengan signifikansi 0,001 (alpha 0,05). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Instansi Pemerintah dengan koefisien regresi 1,792 dan signifikansi 0,049 (alpha 0,05). Sedangkan nilai R square yaitu sebesar 0,437 yang berarti sebesar 43,7% variabel independen dalam penelitian ini mampu mempengaruhi variabel dependen.

Kata Kunci : Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kinerja Instansi Pemerintah

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of Utilization of Information Technology and Government Internal Control System for Government Performance Solok. This study was conducted in 27 regional work units Solok. The data of this study was collected by using study survey techniques, where the reasearcher distributed quetionnaires to each SKPD's Chairman and chif of financial SKPD. Processing and analysis of data using multiple linear regression analysis with SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

The test data used for linear regression is data quality test and classical assumption. The results showed that the utilization of information technology has a positive influence on Government Performance with regression coefficient of 3.676 with 0.001 significance (alpha 0.05). Government Internal Control System has a positive influence on Government Performance with regression coefficient 1.792 and 0.049 significance (alpha 0.05). While the R-square value is equal to 0.437, which means 43.7% of independent variables in this study could affect the dependent variable.

Keywords: Utilization of Information Technology, Government Internal Control System, Government Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sejak diberlakukannya UU No 22 tahun 1999 tentang pelaksanaan otonomi daerah dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintah yang lebih efisien, efektif dan bertanggungjawab yang diperbaharui dengan UU No 32 tahun 2004. Sebagai organisasi sektor publik, pemerintah daerah dituntut agar memiliki kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dan mendorong pemerintah agar senantiasa tanggap akan tuntutan lingkungannya, dengan berupaya memberikan pelayanan terbaik secara transparan dan berkualitas serta adanya pembagian tugas yang baik pada pemerintahan tersebut.

Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja instansi pemerintah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku/sikap menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Sistem informasi yang didukung Teknologi Informasi dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi sistem informasi yang efektif.

Kewajiban pemanfaatan teknologi oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Dalam rangka mewujudkanS akuntabilitas dan transparasi dalam instansi pemerintahan, penggunaan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, untuk membantu pengolahan data yang lebih cepat, efektif dan efisien.

Pemanfaatan teknologi yang efektif dapat meningkatkan kinerja.

Hal ini sesuai dengan model penerimaan teknologi (*technology acceptance model/ TAM*). TAM (*Technology Acceptance Model*) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja. Kinerja berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas yang dilaksanakan oleh karyawan atau pegawai didalam organisasi pemerintahan tersebut (Thai FJ ; 2002 dalam Vina, 2008). Sehingga, semakin tinggi kinerja pegawai semakin meningkat pula efektifitas, produktivitas dan kualitas pelayanan instansi tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Bandi, (2006) menunjukkan bahwa investasi teknologi informasi perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tersebut. Begitu juga dengan Rahadi (2007) juga menyatakan bahwa informasi teknologi sangat berperan dalam peningkatan pelayanan di sektor publik. Mardjiono (2009) juga menyimpulkan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi yaitu RSUD di Kabupaten Temanggung.

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah adalah sistem pengendalian intern pemerintah. Dalam Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008, sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Adapun tujuan SPIP pada Pemerintah Daerah akan tercapai dengan diimplementasikannya unsur-unsur dan sub unsur-sub unsur SPIP di lingkungan Pemerintah Daerah yaitu

Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan Sistem Pengendalian Intern.

Dengan adanya penerapan SPIP, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya penyimpangan, sehingga meningkatkan pencapaian kinerja pemerintah serta keseluruhan dari kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat berjalan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Bandi, (2006) menunjukkan bahwa investasi teknologi informasi perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tersebut. Begitu juga dengan Rahadi (2007) juga menyatakan bahwa informasi teknologi sangat berperan dalam peningkatan pelayanan di sektor publik. Mardjiono (2009) juga menyimpulkan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi yaitu RSUD di Kabupaten Temanggung. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kembali bagaimana pengaruh Pemanfaatan Informasi Teknologi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Kota Solok. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kinerja Instansi Pemerintah di Kota Solok”**.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut : Apakah pemanfaatan teknologi informasi sistem

pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah di Kota Solok?

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendapatkan bukti empiris mengenai : Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kinerja instansi pemerintah di Kota Solok.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kinerja Instansi Pemerintah

Menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 pasal 1 kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.

Menurut Indra (2006) indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan indikator. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja adalah masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*), hasil (*outcome*), manfaat (*benefit*), dan dampak (*impact*).

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator-indikator masukan, keluaran, manfaat dan dampak.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah dan pemerintah daerah diatur dalam peraturan pemerintah No 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang merupakan pengganti dari PP No 11 tahun 2001 tentang Informasi Keuangan Daerah.

Menurut O'Brien (2006:28) dalam Wijana (2007) teknologi adalah suatu jaringan komputer yang terdiri atas berbagai komponen pemrosesan informasi yang menggunakan berbagai jenis hardware, software, manajemen data, dan teknologi jaringan informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku/sikap menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomson *et.al.*(1991) dalam Wijana (2007) merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan.

Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

3. Sistem pengendalian intern pemerintah

Dalam PP No. 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset

negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Tujuan adanya pengendalian intern : (1) Menjaga kekayaan organisasi/mengamankan asset, (2) Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, (3) Mendorong efisiensi, (4) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Sistem pengendalian intern pemerintah adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Berkenaan dengan komponen atau unsur pengendalian intern, SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) dalam UU No. 60 tahun 2008 terdiri atas unsur (a) lingkungan pengendalian, (b) penilaian risiko, (c) kegiatan pengendalian, (d) informasi dan komunikasi dan (e) pemantauan pengendalian intern.

Hubungan Antar Variabel

1. Pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja instansi pemerintah

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak positif yang secara umum adalah terjadi efisiensi waktu dan biaya yang secara jangka panjang akan memberikan keuntungan ekonomis yang sangat tinggi. Jika teknologi informasi yang ada mampu dimanfaatkan secara optimal maka akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah.

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomson *et.al.*(1991) dalam Wijana (2007) merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Salah satu

manfaat yang diharapkan seperti peningkatan kinerja yang merupakan bagian dari Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Goodhue dan Thompson (1995) dalam Setiawan (2005) menyarankan agar konsep pemanfaatan teknologi berkaitan dengan dua hal : menggunakan atau tidak menggunakan teknologi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahadi (2007) menyatakan bahwa informasi teknologi sangat berperan dalam peningkatan pelayanan di sektor publik. Mardjiono (2009) juga menyimpulkan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Instansi Pemerintah.

2. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah

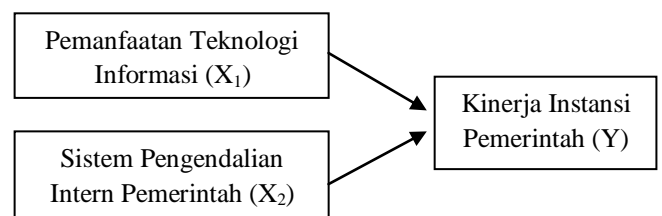
Sistem pengendalian intern yang baik dalam suatu pemerintah akan mampu menciptakan keseluruhan proses kegiatan yang baik pula, sehingga akan memberi keyakinan bagi pemerintah bahwa aktivitas yang dilaksanakan telah berjalan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien, dalam hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi kinerja instansi pemerintah.

Dalam PP No 60 tahun 2008 tersebut kegiatan pengendalian membantu memastikan bahwa arah pimpinan instansi pemerintah dilaksanakan. Kegiatan pengendalian harus efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan organisasi serta sesuai dengan ukuran, kompleksitas dan sifat dari tugas dan fungsi suatu instansi pemerintah yang bersangkutan. Kegiatan pengendalian intern terdiri atas review atas kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan.

Hasil penelitian Prasetyono dan Kompyurini (2007) tentang analisis kinerja rumah sakit daerah dengan pendekatan *balanced scorecard* berdasarkan komitmen organisasi, pengendalian intern dan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) survei pada rumah sakit daerah di Jawa Timur menyimpulkan bahwa komitmen organisasi, pengendalian intern dan *good corporate governance* secara simultan variabel berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja RSD.

Kerangka Konseptual

Dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah, maka dapat digambarkan kerangka konseptual ini :



METODE PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan pada bab terdahulu, maka penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Pengumpulan data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada responden yaitu kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan subbagian keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD Kota Solok yang berjumlah 27 unit. Responden dalam penelitian ini adalah kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan subbagian keuangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* dimana seluruh populasi yang ada menjadi sampel penelitian. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban dan masing-masing diberi skor yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Pada penelitian ini juga dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar pengukuran data yang dilakukan diyakini dapat memberikan hasil dengan tingkat kepercayaan yang tinggi. Kesimpulan dari uji validitas dan reliabilitas atas tiga instrumen yang terlibat adalah valid dan reliable. Karena skala pengukuran item pernyataan adalah skala ordinal, maka perhitungan validitas menggunakan *correlation pearson*. Apabila korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor menunjukkan hasil $> 0,2632$ maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid. Ukuran reliabilitas ditunjukkan oleh *cronbach alpha*, batasan nilai minimum *Alpha* dalam penelitian ini adalah 0.60. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu software SPSS versi 16.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Adapun model persamaan statistik yang digunakan

untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1(\text{PTI}) + b_2(\text{SPIP}) + e$$

Asumsi yang digunakan dalam penggunaan metode regresi dalam penelitian ini adalah asumsi normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Pengujian ini perlu dilakukan karena adanya konsekuensi yang mungkin terjadi jika asumsi tersebut tidak bisa dipenuhi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) intinya mengukur ketepatan atau kecocokan dari regresi linier berganda yaitu persentase sumbangan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini digunakan *Adjusted R Square* karena variabel bebas digunakan pada penelitian ini lebih dari satu.

Uji Hipotesis

1. Uji f

Uji model dapat dilakukan dengan melihat hasil uji f dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*). Uji f dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara srentak variabel independen maupun menjelaskan variabel dependen yang baik. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut : $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau sign 0,05 dan $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau sign 0,05.

2. Uji t

Uji t (*t-test*) dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik, kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

digunakan dalam penelitian ini

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel dan Responden Penelitian

Jumlah sasaran atau sampel pada penelitian ini adalah 27 SKPD yang ada di Kota Solok. Setiap sampel masing-masing terdiri dari 2 responden. Dari 27 sampel tersebut, sebanyak 54 kuesioner didistribusikan pada kepala SKPD dan kasubbid keuangan SKPD. Sebanyak 54 kuesioner selanjutnya digunakan untuk sumber data penelitian.

Responden mengisi dan mengembalikan kuesioner sebanyak 54 kuesioner dan jumlah kuesioner yang dapat diolah 54 kuesioner dengan *respon rate* sebesar 100%.

1. Karakteristik Responden

Komposisi para pejabat tersebut berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan terakhir disajikan dalam tabel berikut :

Table Gambaran umum responden:

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	26 org	48,15%
Perempuan	28 org	51,85%
Pendidikan:		
SMA	9 org	16,67%
D3	8 org	14,81%
S1	27 org	50%
S2	10 org	18,52%

2. Statistik Deskriptif

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah sampel yang

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	54	32	45	39.06	3.657
X1	54	20	30	26.20	2.980
X2	54	32	65	54.09	6.026
Valid N (listwise)	54				

sebanyak 54 orang dari 27 SKPD di Kota Solok. Untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi tersebut diketahui memiliki nilai rata-rata sebesar 26,20 dengan deviasi standar 2,980, nilai tertinggi 30 dan nilai terendah 20. Untuk variabel sistem pengendalian intern pemerintah diketahui memiliki nilai rata-rata sebesar 54,09 dengan deviasi standar 6,026, nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 32. Sedangkan untuk variabel kinerja instansi pemerintah memiliki nilai rata-rata 39,06 dengan standar deviasi 3,657, nilai tertinggi dan terendah masing-masing adalah 45 dan 32.

Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk melihat validitas dari masing-masing item kuesioner, digunakan *Corrected Item-Total Correlation*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dikatakan valid, dimana r_{tabel} untuk $N = 54$ adalah 0,2632. Untuk instrumen pemanfaatan teknologi informasi diketahui nilai *Corrected Item-Total Correlation* terkecil 0,533. Instrumen sistem pengendalian intern pemerintah nilai terkecil adalah 0,308, dan untuk kinerja instansi pemerintah dengan nilai terkecil sebesar 0,615.

Nilai *Corrected Item Correlation* terkecil

Instrumen Variabel	Nilai <i>Corrected Item Correlation</i> terkecil
Kinerja Instansi Pemerintah (Y)	0,615
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	0,533
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X ₂)	0,308

Sumber: data primer yang diolah, 2014

2. Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas instrumen, semakin dekat koefisien keandalan dengan 1,0 maka akan semakin baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nilai *Cronbach's Alpha*

Instrumen Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>
Kinerja Instansi Pemerintah (Y)	0,904
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	0,842
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X ₂)	0,899

Sumber: data primer yang diolah, 2014

Hasil Uji Normalitas data

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi normal dan bisa dilanjutkan untuk diteliti

lebih lanjut, karena nilai signifikan dari uji normalitas > 0,05.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai *Adjusted R Square* menunjukkan 0,437. Hal ini mengindikasikan bahwa keterlibatan variabel pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kinerja instansi pemerintah sebesar 43,7% sedangkan 56,3% lagi ditentukan oleh variabel lain diluar model. Nilai *Adjusted R Square* dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.459	.437	2.743

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Analisis Regresi

Teknik analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh perubahan yang terjadi pada variabel bebas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.184	3.711		4.092	.000
	X1	.608	.165	.496	3.676	.001
	X2	.147	.082	.242	1.792	.049

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 16, 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat estimasi sebagai berikut :

$$Y = 15,184 + 0,608 X_1 + 0,147 X_2$$

Dimana :

X_1 =Pemanfaatan teknologi informasi

X_2 =Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Y = Kinerja Instansi Pemerintah

Dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 15,184, mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah adalah nol maka nilai kinerja instansi pemerintah adalah sebesar konstanta 15,184. Nilai koefisien β dari variabel X_1 bernilai positif yaitu 0,608. Koefisien pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,608 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan pemanfaatan teknologi informasi satu satuan maka kinerja instansi pemerintah akan meningkat sebesar 0,608 satuan. Nilai koefisien β dari variabel X_2 bernilai positif yaitu 0,147. Koefisien sistem pengendalian intern pemerintah sebesar 0,147 mengindikasikan bahwa setiap sistem pengendalian intern pemerintah satu satuan maka kinerja instansi pemerintah akan meningkat sebesar 0,147 satuan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel: Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kinerja Instansi Pemerintah di Kota Solok
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.184	3.711		4.092	.000
	X1	.608	.165	.496	3.676	.001
	X2	.147	.082	.242	1.792	.049

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	325.111	2	162.555	21.605	.000 ^a
	Residual	383.722	51	7.524		
	Total	708.833	53			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan (a) t_{hitung} dengan t_{tabel} atau (b) nilai sig yang diajukan yaitu 5% atau $\alpha = 0,05$. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig < 0,05. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan signifikansi yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 20, maka uji

hipotesis pertama dan kedua dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Hipotesis I

Hipotesis pertama adalah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ adalah 1,674. Nilai t_{hitung} untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_1) adalah 3,676. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,676 > 1,674$ (sig 0,001 < 0,05) dengan nilai β 0,608. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja instansi pemerintah, dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Wijana (2007) dan Mardjiono (2009) dalam penelitiannya, menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dan secara umum pemanfaatan teknologi informasi oleh instansi pemerintah relatif sudah bisa dikatakan optimal dan sudah mulai menunjukkan arah pembentukan *e-Government* yang baik.

Namun hasil penelitian ini berlawanan dengan yang dikemukakan oleh Azwir Nasir (2011) yang menyatakan bahwa komponen pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah Kampar Riau.

2. Hipotesis II

Hipotesis kedua adalah sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh signifikan positif

terhadap kinerja instansi pemerintah. Nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ adalah 1,674. Nilai t_{hitung} untuk variabel sistem pengendalian intern pemerintah (X_2) adalah 1,792 dengan nilai β 0,147, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,792 > 1,674$ (sig 0,049 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja instansi pemerintah, dengan demikian hipotesis kedua diterima.

Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Azwir Nasir yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Kampar Riau. Begitu juga dengan pendapat Rina (2012) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kinerja instansi pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil evaluasi model penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka menghasilkan kesimpulan, bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah di Kota Solok.

Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan bahwa:

1. Dalam hal waktu, hendaklah peneliti selanjutnya memiliki waktu yang cukup untuk melakukan penelitian sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen yang memungkinkan dalam mempengaruhi kinerja instansi pemerintah. Misalnya variabel kompetensi SDM yang ada, budaya organisasi, komitmen pegawai, ketaatan terhadap peraturan perundangan, penerapan akuntabilitas keuangan dan lain sebagainya.
3. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yaitu pada metode penelitian yang dipakai. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan metode lapangan dan wawancara.
4. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa item pernyataan ke 6 pada variabel sistem pengendalian intern pemerintah (X2) pada tabel distribusi frekwensi memperoleh nilai TCR terendah setelah yaitu 77,78%. Hal ini menunjukkan bahwa penentuan batas dan penetapan toleransi resiko pada SKPD kota solok belum begitu baik. Penulis menyarankan agar penentuan batas dan penetapan toleransi resiko pada SKPD bisa lebih dijalankan sesuai dengan yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

Andri Trisaputra. 2013. *Pengaruh pemanfaatan teknologi*

informasi dan pengawasan keuangan Daerah terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang

Astuti Handaiyani, dan I Ketut Suryanawa. 2012. *Pemanfaatan teknologi informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat.* Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar

Azwir Nasir. 2011. *Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap kinerja instansi pemerintah.* Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Riau

Bandi. 2006. *Pengaruh respon perusahaan dalam investasi teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan: strategi bisnis, kematanganteknologi informasi, dan ukuran perusahaan sebagai variable lantecedent.* Jurnal. Fakultas ekonomi universitas sebelas maret, Surakarta

Delvia Fitri. 2011. *Pengaruh Menentukan Kesulitan Menentukan Ukuran Kinerja, Pelatihan dan Budaya Organisasi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.* Skripsi, Universitas Negeri Padang: Padang.

- Dewi Pebriyani. 2012. *Pengaruh pengawasan keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang
- Direktorat Aparatur Negara. 2006. *Manajemen yang berorientasi pada peningkatan kinerja instansi pemerintah (suatuprofil)*.
- Fadila Ariesta. 2013. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang
- Gaspersz, Vincent. 2004. *Perencanaan strategic untuk peningkatan kinerja sektor publik, suatu petunjuk praktek*. Gramedia, Jakarta.
- Hasibuan Hara. 2010. *Pengaruh Penerapan Akuntabilitas Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, studi pada SKPD Kota Pekanbaru*, Jurnal S1 Fakultas Ekonomi Universitas Riau
- Iktria Susanti. 2013. *Pengaruh Good Governance, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Organisasi*. Jurnal S1 Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra Bastian. 2006. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Erlangga, Jakarta.
- Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Kajian Optimalisasi Pemanfaatan TIK dalam Pelayanan Publik. 2009. Direktorat Aparatur Negara-BPPN.
- Mahmudi, 2007. *Manajemen kinerja sektor publik*. Yogyakarta : UPP STIM
- Mardiasmo.2004, *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi II, penerbit Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo.2006, *Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik*. Jurnal Akuntansi Pemerintah.
- Mardjiono, Didik Eko. 2009. *Analisis Pengaruh kepemimpinan, pemanfaatan TI dan implementasi struktur organisasi yang*

- terdesentralisasi terhadap kinerja organisasi. studipada RSUD Kab. Temanggung, Jurnal Universitas Padjajaran.*
- Miftahul Jannah. 2010. *Pengaruh Penerapan Akuntabilitas Keuangan, Ketaatan Pada Peraturan Perundang-Undangan Dan Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah, studi pada SKPD Kab.Kampar*, Jurnal S1 Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Muhammad Kurniawan. 2013. *Pengaruh Komitmen, Budaya Koordinasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Organisasi Publik. Sripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang*
- Muslimin. *Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Pengendalian Perilaku dan Pengendalian Persona lterhadap Kinerja Manajerial pada PT Berkat Agung Jaya Abadi (Gresik)*. Jurnal Fakulfas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur Surabaya.
- Mutia Legina. 2008. *Pengaruh prinsip Good Governance dan komitmen organisasi dan dimedia si oleh gaya kepemimpinan terhadap kinerja sektor publik*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Parno. 2005. *Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kota Semarang*. Jurnal Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Pengukuran Kinerja, Suatu Tinjauan Pada Instansi Pemerintah. BPKP 2000
- Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah *Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*
- Petunjuk Teknis Pemeriksaan Atas Laporan keuangan Pemerintah Daerah. BPK RI 2006.
- Prasetyono dan Kompyurini. 2007. *Analisis Kinerja Rumah Sakit dengan pendekatan Balanced Scorecard berdasarkan Komitmen Organisasi, Pengendalian Intern and Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG)*. Makasar : *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Rahadi Dedi Rianto. 2007. *Peranan Teknologi Informasi dalam peningkatan pelayanan di sector publik*. Seminar Nasional Teknologi. Yogyakarta.
- Revano Ramadani. 2013. *Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan motivasi kerja terhadap kinerja SKPD*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang
- Rinda Emillyza. 2012. *Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan*

- Teknologi Informasi, dan SPIP terhadap Nilai informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.* Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang
- Rosdiana. 2010. *Pengaruh SPIP dan penerapan terhadap good governance terhadap kinerja pemerintah kota padang.* Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang
- Salvia Vera. 2011. *Pengaruh Pengawasan Inspektorat dan Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja SKPD.* Skripsi, Universitas Negeri Padang: Padang.
- Seprima Ade. 2012. *Pengaruh Kompetensi pejabat penatausahaan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap manfaat penerapan SAP.* Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang
- Setiawan Imran. 2005. *Pengaruh Pengetahuan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi Terhadap Kinerja Akuntan.* Jurnal, Universitas Riau: Pekanbaru.
- Sihaloho dan Halim. 2005. *Pengaruh faktor-faktor rasional, politik dan kultur .organisasi terhadap pemanfaatan informasi kinerja instansi pemerintah daerah.* Solo: SNA 8.
- Solikhin Akhmad. 2006. *Penggabungan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah : Perkembangan dan Permasalahan,* Jurnal Akuntansi Pemerintah Vol. 2 No. 2, November
- Sudarwan Danim. 2004. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Prilaku.* Bumi Aksara: Jakarta
- Tuasikal. 2007. *Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja SKPD.* Jurnal.
- UU No 25/2004 tentang Sistem Perencanaan dan Pembangunan Nasional
- UU No 17/2003 tentang Keuangan Negara
- UU No 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara
- UU No 15/2004 tentang Pemeriksaan dan Tanggungjawab Pengelolaan Keuangan Negara
- UU No 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah
- UU No 33/2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah
- Vina Novita. 2008. *Pengaruh Pengetahuan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Faktor Kesesuaian Tugas- Teknologi dan Tingkat Kepercayaan Akuntan Mengenai Teknologi Sistem Informasi yang baru*

Terhadap Kinerja Akuntan.
Jurnal, Universitas Riau:
Pekanbaru.

Wijana, Nyoman. 2007. Pemanfaatan
Teknologi Informasi dan
pengaruhnya pada kinerja
individual pada bank
perkreditan rakyat di kabupaten
tabanan. Jurnal. Universitas
Udayana ; Bali.

www.Bakinnews.com

www.Google.com

Yulianda Betri. 2012. Pengaruh
Penerapan *Good Governance*
dalam Pengelolaan Keuangan
Daerah dan Komitmen Aparat
terhadap Kinerja Pemerintah
Daerah. Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri
Padang. Padang